

PERANCANGAN MOCK UP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA BERBASIS WEBSITE

(STUDI DI DESA MEKARMUKTI KECAMATAN CISAGA KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT)

Nanang Pradita, S.Kom.¹, Miftahul Huda², Rahmat Hidayat³

Ilmu Komputer, Universitas Putra Bangsa

Jalan Ronggowarsito No 18 Pejagoan, Kebumen

e-mail: *¹nanangpradita885@gmail.com, ²hudabluel1@gmail.com, ³ayat150190@gmail.com

Abstract

Mekarmukti Village is located in Cisaga District, Ciamis Regency, West Java, Indonesia. The village is famous for its natural beauty and cultural heritage, as well as its agricultural practices. The village is surrounded by lush green forests and hills, making it a popular destination for tourists looking to explore the natural beauty of West Java. One issue that often arises in the Mekarmukti Village community that is the focus of attention is the lack of clarity of information conveyed to residents, causing them to repeatedly seek information. The village government has difficulty collecting family data due to various reasons and the busyness faced by residents, hampering the performance of the village government. From the above problems, the purpose of study is designing a Website-based Information System that is used to facilitate the Mekarmukti Village community in getting or obtaining the latest information from the Village Government. In addition to making it easier to get information, this information system also provides information related to tourist info and tourist maps, as well as financial transparency of Mekarmukti Village.

Keyword: Information System, Mock up, Village, Website

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri (Sakban & Sinaga, 2020). Namun, berbeda dengan pemerintahan di tingkat yang lebih tinggi, desa tidak diberikan otonomi untuk mengatur urusan mereka sendiri secara mandiri.

Penyebaran informasi di desa sangatlah penting karena memungkinkan masyarakat luas untuk tetap mendapatkan informasi. Desa adalah sumber data paling akurat untuk pencarian data kependudukan sehingga cara pengumpulan data penduduk, pengisian data dalam format, pengolahan data hingga penyajian informasi data kependudukan kepada masyarakat harus dilakukan secara efektif dan efisien agar informasi yang tersampaikan dapat dengan cepat dan akurat (Mardiyani et al., 2020). Sayangnya, masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai informasi yang mudah diakses di desa mereka sendiri. Kurangnya sosialisasi mengenai informasi desa mengakibatkan berkurangnya pemahaman dan pengakuan terhadap berbagai sumber daya dan peluang yang tersedia di desa.

Desa Mekarmukti terletak di Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini terkenal dengan keindahan alam dan warisan budayanya, serta praktik pertaniannya. Masyarakat setempat sebagian besar bertani, dengan padi sebagai tanaman utama yang ditanam di daerah tersebut. Desa ini dikelilingi oleh hutan hijau yang rimbun dan perbukitan, menjadikannya tujuan populer bagi wisatawan yang ingin menjelajahi keindahan alam Jawa Barat. Secara keseluruhan, Desa Mekarmukti dan daerah sekitarnya menawarkan perpaduan unik antara keindahan alam, warisan budaya, dan praktik pertanian, menjadikannya tujuan populer bagi wisatawan yang ingin merasakan keragaman yang kaya di Jawa Barat.

Situasi yang sering menjadi masalah di komunitas Desa Mekarmukti dan menjadi sorotan

adalah ketidakjelasan informasi yang disampaikan kepada warga, menyebabkan mereka harus berulang kali mencari informasi. Pemerintah desa menghadapi kesulitan dalam melakukan pencatatan keluarga karena sejumlah alasan dan kesibukan yang dihadapi warga, mengakibatkan keterlambatan dalam proses kerja Pemerintahan Desa.

Teknologi Informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan sebagai salah satu komponen penting untuk mencapai tujuan organisasi, baik untuk peningkatan layanan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) maupun untuk optimalisasi proses kerja dalam organisasi (Purnomo & Ridlo, 2020). Teknologi memberikan kemudahan untuk membantu setiap kegiatan manusia baik dunia akademik, pembangunan dan lain sebagainya terutama di bidang pemerintahan atau yang disebut dengan *e-Government* (Isnini et al., 2022). Penerapan *e-Government* tidak hanya berlaku pada pemerintah daerah saja, tetapi pemerintah desa pun perlu memiliki e-government dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas (Prasetyo & Dhaniawaty, 2020). Di era kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini, *e-Government* telah muncul sebagai sistem informasi terkemuka yang banyak dimanfaatkan di berbagai sektor. Sistem ini, yang memanfaatkan kekuatan teknologi informasi dan komunikasi, telah mendapatkan popularitas yang luar biasa karena kemampuannya untuk menyederhanakan proses dan meningkatkan efisiensi.

Dari uraian permasalahan diatas perlu dirancang suatu Sistem Informasi berbasis *Website* yang digunakan untuk mempermudah masyarakat Desa Mekarmukti dalam mendapatkan atau memperoleh informasi terbaru dari Pemerintah Desa. Selain mempermudah dalam mendapatkan informasi, Sistem informasi ini juga memberikan informasi terkait info wisata dan peta wisata, serta transparansi keuangan Desa Mekarmukti.

Beberapa penelitian terkait perancangan sistem informasi pengelolaan tour dan travel berbasis web telah dilakukan, diantaranya penelitian (Amandha et al., 2024), (Disnasari & Rasyid Ridha, 2022), (Hidayatullah et al., 2023), dan (Asmara, 2019). Hal tersebut menjadikan penulis semakin tertarik untuk mengembangkan sistem informasi Manajemen Desa Berbasis *Website*.

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menciptakan sebuah kerangka kerja untuk menciptakan sistem informasi desa. Prosesnya dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis, merancang, mengode, dan menguji, sehingga pembuatan aplikasi sistem informasi desa dapat dilaksanakan secara efisien.. Dapat dilihat pada Gambar 3.1 :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Dalam fase riset, tahap perencanaan terstruktur dalam beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut mencakup pengidentifikasian masalah, pembentukan tujuan yang berakar pada masalah yang diidentifikasi, penentuan sumber data yang dibutuhkan, pemilihan metode riset yang sesuai, serta tinjauan pustaka yang mendukung teori yang digunakan dalam riset. Pengumpulan data dan informasi sangat penting untuk mencapai tujuan riset yang telah ditetapkan. Referensi diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, *eBook*, dan sumber daring yang relevan dengan topik riset. Pada tahap perancangan aplikasi, langkah-langkah ini melibatkan pemilihan perangkat lunak yang cocok untuk pengembangan aplikasi, pemilihan bahasa pemrograman yang akan digunakan, serta perancangan sistem termasuk desain antarmuka aplikasi yang mencakup desain masukan dan keluaran. Sementara pada tahap pengujian, proses ini bertujuan memastikan bahwa fungsi dan proses dari perangkat lunak yang dikembangkan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Pengujian ini menjadi landasan untuk memperbaiki aplikasi jika diperlukan.

B. Model Mock Up

Desain *mock up* memiliki tujuan utama dalam komunikasi, diskusi, kolaborasi, serta pengumpulan masukan terkait desain yang telah dibuat. Proses *mock up* memungkinkan identifikasi dan perbaikan kesalahan yang mungkin tidak terlihat pada tahap desain wireframe. Dalam tahap *mock up*, desain sudah mencakup elemen-elemen seperti warna, gaya, gambar, jenis huruf, tombol, teks, tata letak konten, jarak antar elemen, serta navigasi secara lengkap.

C. Tahapan Model Mock Up

Beberapa langkah diperlukan untuk mencapai sebuah *mock up website* yang berkualitas. Proses dimulai dengan pembuatan sketsa desain, menggunakan alat-alat daring, serta memanfaatkan perangkat lunak desain grafis. Berikut uraiannya:

1. Sketsa Desain

Proses awal pembuatan *mock up website* dapat dimulai dengan menyiapkan sketsa desain. Sketsa ini pertama-tama dibuat secara manual di kertas, mengikuti konsep yang diinginkan. Ada beragam gaya *mock up* yang dapat dibuat, memungkinkan pengembang untuk membuat *mock up* sesuai dengan preferensi atau tujuan pembuatan *website*.

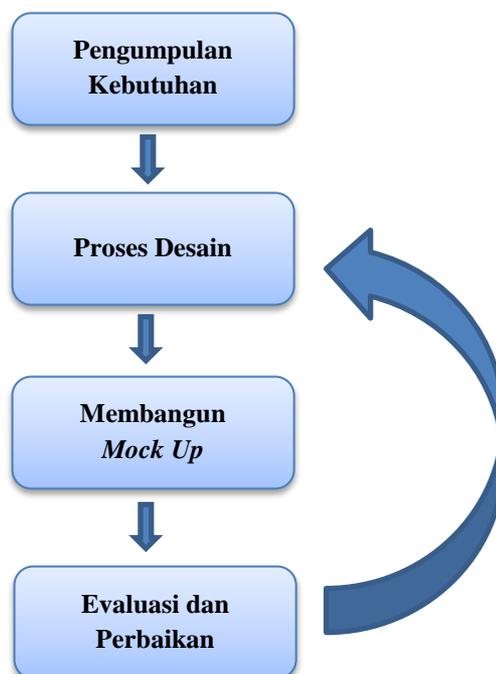
Dalam contoh *mock up website*, fokus utamanya adalah penataan laman utama yang rapi. Laman tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yang memiliki fungsi dan isi yang berbeda. Misalnya, header yang menampilkan logo di bagian tengah, konten dengan ikon, gambar, dan penjelasan singkat, serta bagian *footer* yang berisi informasi terkait *website* seperti brand, peta situs, dan hal-hal lainnya.

2. Tools Online

Pada tahap pembuatan *mock up*, disarankan untuk mempertimbangkan penyertaan semua elemen yang diperlukan, sehingga hasilnya dapat memfasilitasi keseluruhan proses dengan baik. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan memanfaatkan *tools online* yang memberikan kemudahan. Ada banyak *tools online* yang dapat dipakai untuk membuat *mock up*, namun bagi pemula, menggunakan *tools* tersebut tidaklah mudah. Diperlukan keahlian khusus agar *tools online* dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan *mock up* yang berkualitas.

3. Software Desain Grafis

Untuk menciptakan *mock up* yang lebih fleksibel, penggunaan perangkat lunak desain grafis dapat menjadi solusi. Dalam hal ini, pengembang memiliki kebebasan untuk menerapkan berbagai warna yang diinginkan, terutama saat ingin menyematkan logo dengan warna yang spesifik pada situs *web*. Keterbatasan dalam pembuatan *mock up* menggunakan perangkat lunak desain grafis dapat menghambat penggantian warna pada logo yang dibuat oleh pengembang.



Gambar 2. Langkah-langkah membangun model *Mock Up*

Pada tahap perolehan kebutuhan, langkah ini mencakup interaksi antara tim pengembang dan klien untuk menetapkan tujuan inti dari perangkat lunak yang akan dibuat serta mengidentifikasi secara keseluruhan kebutuhan dasar sistem yang akan dikembangkan. Sementara itu, pada fase perancangan, prioritasnya adalah merepresentasikan elemen-elemen perangkat lunak dari sudut pandang pengguna dengan memperhatikan unsur input, proses, dan tata letak hasil keluaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fitur Sistem yang Diusulkan

Sistem Informasi pada Desa Mekarmukti, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat dibuat menjadi Sistem Informasi berbasis *Online* yang bisa diakses menggunakan Browser. Berikut ini merupakan rancangan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Desa Mekarmukti :

Tabel 1. Fitur Sistem yang Diusulkan

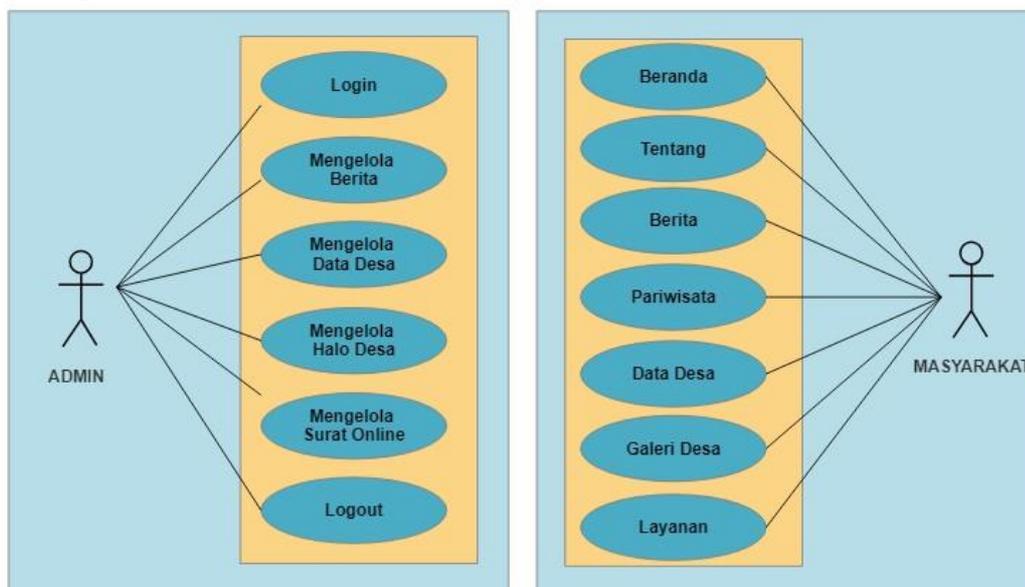
No	Fitur	Isi Fitur		Keterangan
1	Profil Desa	a	Sejarah Desa	Menampilkan sejarah atau informasi dari desatersebut.
		b	Profil Wilayah Desa	Menampilkan Kondisi Geografis, Batas - Batas,dan Peta Desa tersebut.
2	Pemerintah Desa	a	Visi Misi	Menampilkan informasi mengenai visi dan misiDesa tersebut.
		b	Pemerintah Desa	Menampilkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa tersebut.

		c	Badan Permusyawaratan Desa	Menampilkan Susunan Organisasi, Fungsi, dan Tugas dari Badan Permusyawaratan Desa.
3	Berita			Menampilkan Informasi Berita terkini yang terjadi di Desa tersebut.
4	Info Penting	a	Info Desa	Menampilkan Informasi yang ingin disampaikan dari Desa Ke Masyarakat.
		b	Kegiatan Desa	Menampilkan Informasi Kegiatan - Kegiatan dan Progres Pembangunan yang dilaksanakan di Desa tersebut.
		c	Agenda Desa	Menampilkan Agenda - agenda Desa yang akan dilaksanakan.
5	Pariwisata	a	Info Pariwisata	Menampilkan tujuan dan tempat Wisata yang ada di Desa tersebut.
		b	Peta Wisata	Menampilkan Peta tujuan tempat Wisata.
6	Data Desa	a	Data Wilayah Administratif	Menampilkan Demografi berdasarkan Populasi per Wilayah.
		b	Data Pendidikan dalam KK	Menampilkan Demografi berdasarkan Pendidikan dalam KK.
		c	Data Pendidikan Ditempuh	Menampilkan Demografi berdasarkan Pendidikan yang sedang ditempuh.
		d	Data Pekerjaan	Menampilkan Demografi berdasarkan Pekerjaan.
		e	Data Jenis Kelamin	Menampilkan Demografi berdasarkan Jenis Kelamin
		f	Data Golongan Darah	Menampilkan Demografi berdasarkan Golongan Darah.
		g	Data Kelompok Umur	Menampilkan Demografi berdasarkan Umur.
		h	Data Perkawinan	Menampilkan Demografi berdasarkan Status Perkawinan.
7	Gallery Desa			Menampilkan Foto - Foto Kegiatan yang dilakukan.
8	Hallo Desa			Menyediakan sarana interaktif bagi masyarakat yang ingin memberikan feedback, masukan atau pendapat kepada Desa berupa Sistem Pelaporan atau Pengaduan Warga.

9	Surat Online	Menyediakan Fitur Pelayanan Surat <i>Online</i> , sehingga Warga melakukan pengajuan pembuatan surat keterangan melalui Fitur ini.
Transparansi Keuangan		
10	Transparansi Keuangan	Menampilkan informasi mengenai penggunaan Dana Desa.

B. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah representasi visual dari skenario interaksi antara pengguna dan system (Syaputra et al., 2023). Diagram ini mampu mengilustrasikan keterkaitan antara aktor (pengguna atau entitas lain) dengan berbagai kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap sistem.



Gambar 3. *Use Case Diagram*

C. Implementasi Perancangan Mock Up

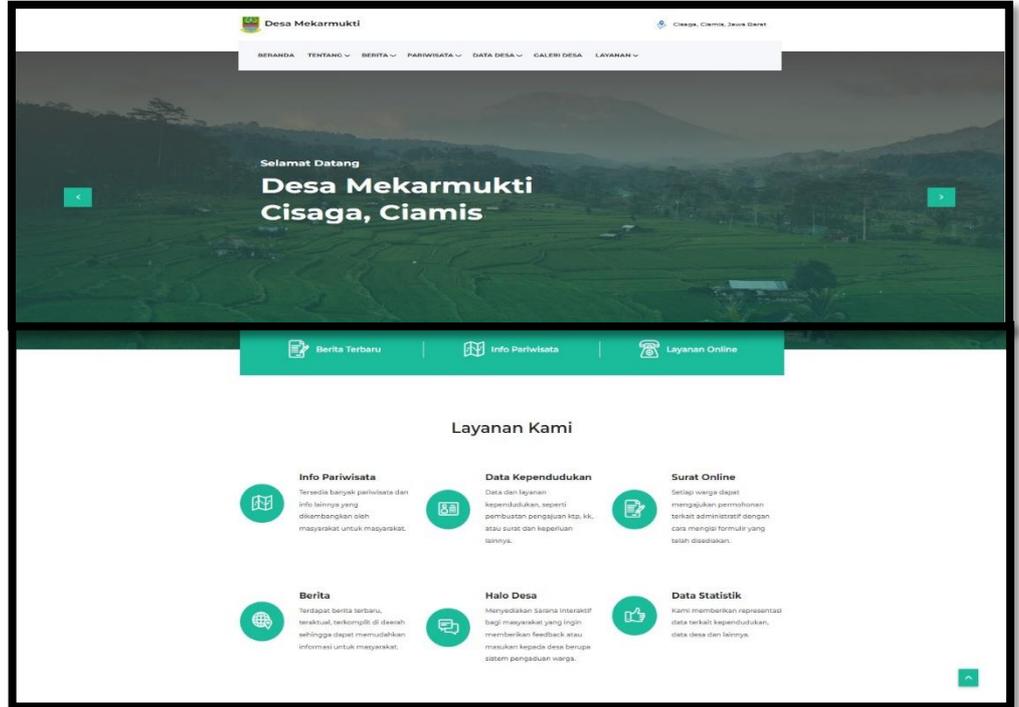
1. Implementasi

Tahapan Implementasi merupakan langkah dalam menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis ke dalam bahasa yang bisa dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak (*software*) pada keadaan yang sebenarnya.

Implementasi Perancangan Sistem pada antarmuka (*interface*) dibuat berdasarkan pada *fitur system* yang telah diusulkan.

2. Perancangan *mock up* sistem informasi manajemen desa berbasis *website*

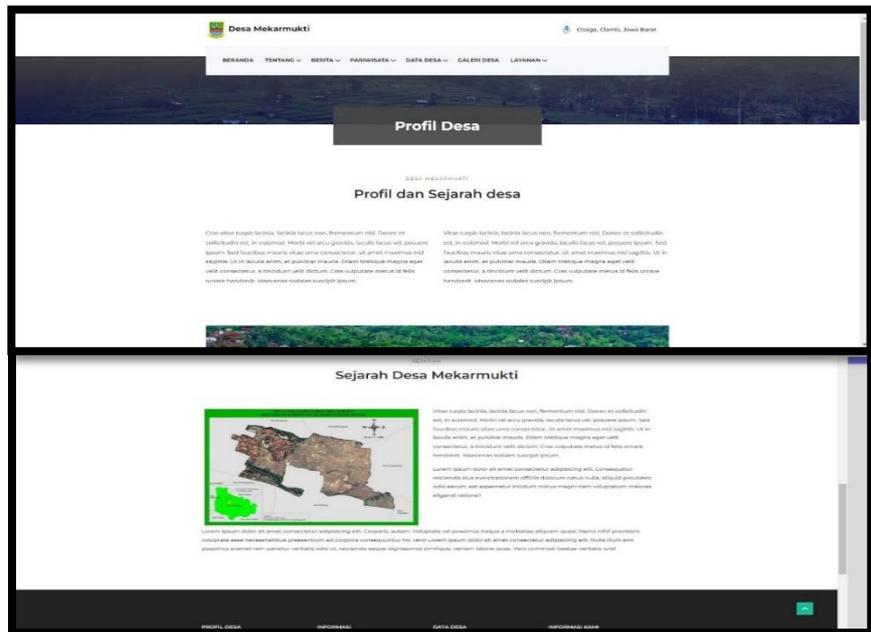
a) Tampilan Halaman Beranda



Gambar 4. Tampilan Beranda

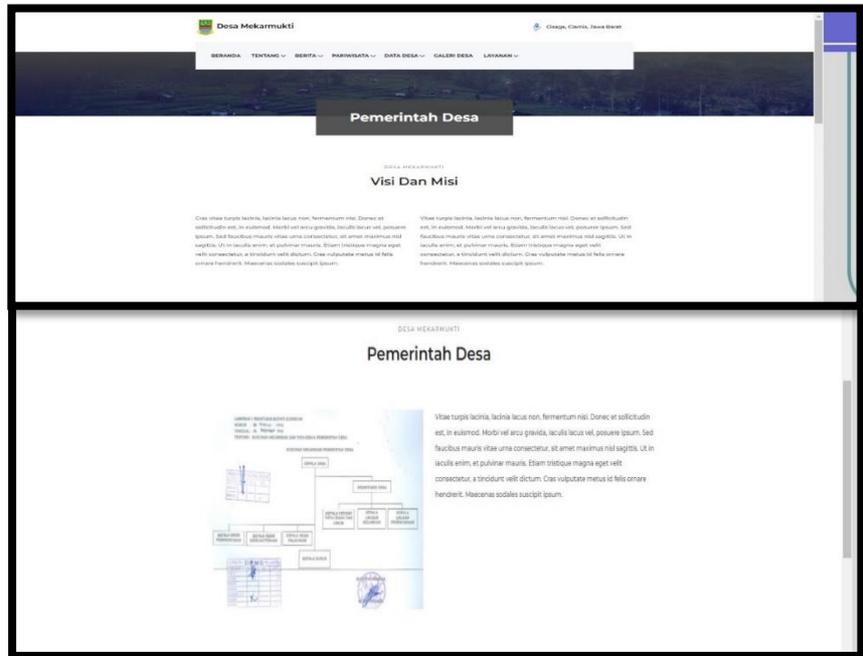
b) Tampilan Halaman Tentang

1) Profil Desa



Gambar 5. Tampilan Profil Desa

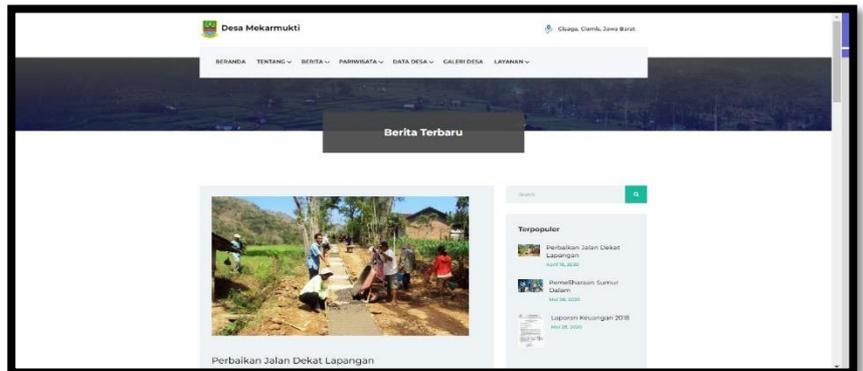
2) Pemerintah Desa



Gambar 6. Tampilan Pemerintah Desa

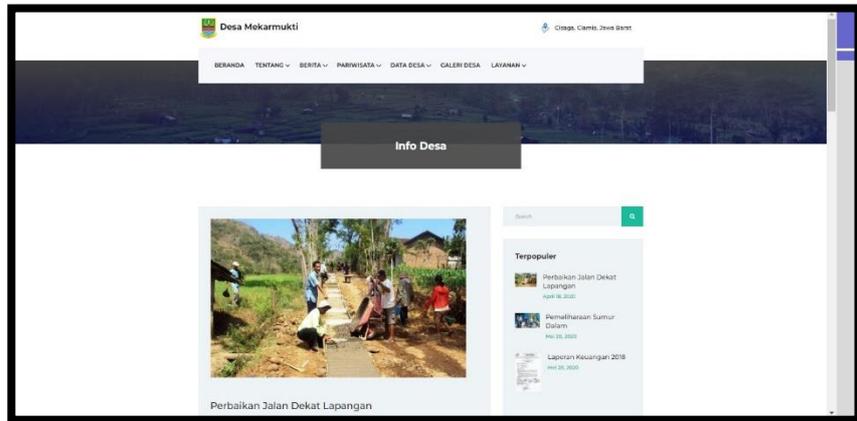
c) Tampilan Halaman Berita

1) Berita Desa



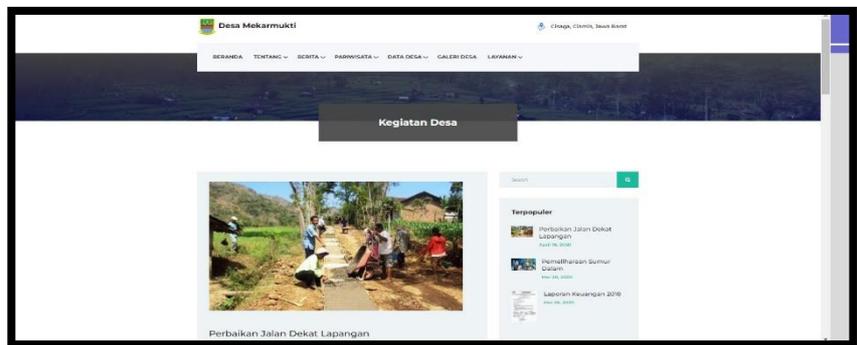
Gambar 7. Tampilan Berita Desa

2) Info Desa



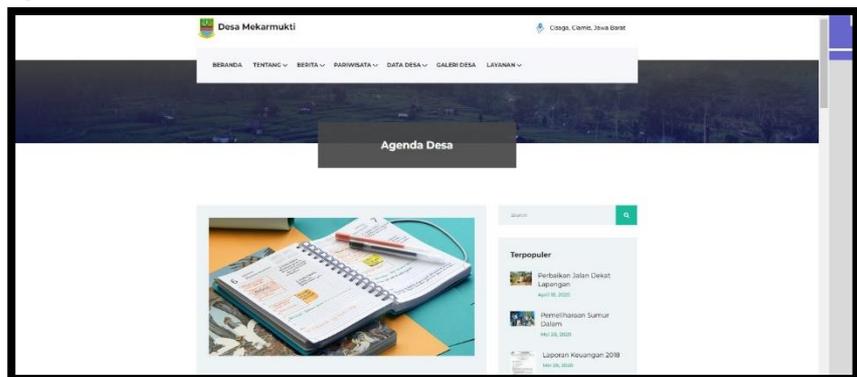
Gambar 8. Tampilan Info Desa

3) Kegiatan Desa



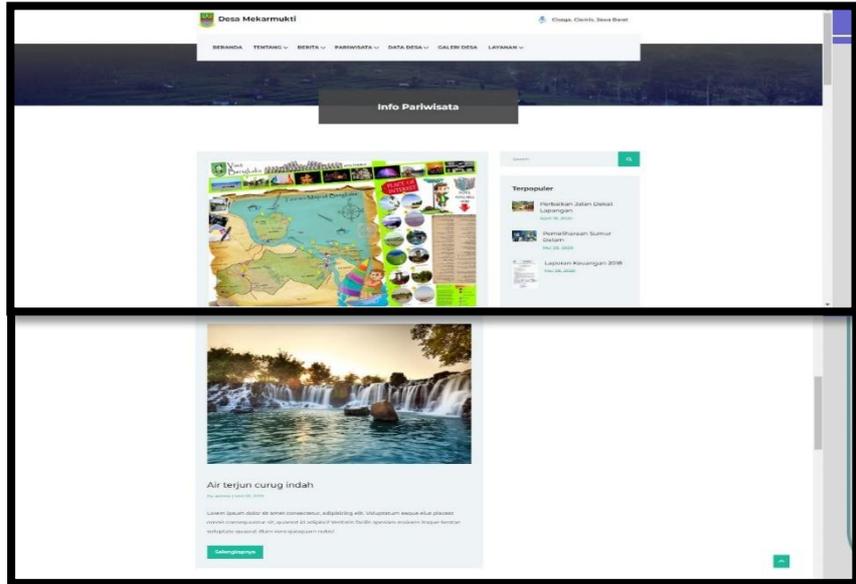
Gambar 9. Tampilan Kegiatan Desa

4) Agenda Desa



Gambar 10. Tampilan Agenda Desa

d) Tampilan Halaman Pariwisata
1) Info Pariwisata



Gambar 11. Tampilan Info Pariwisata

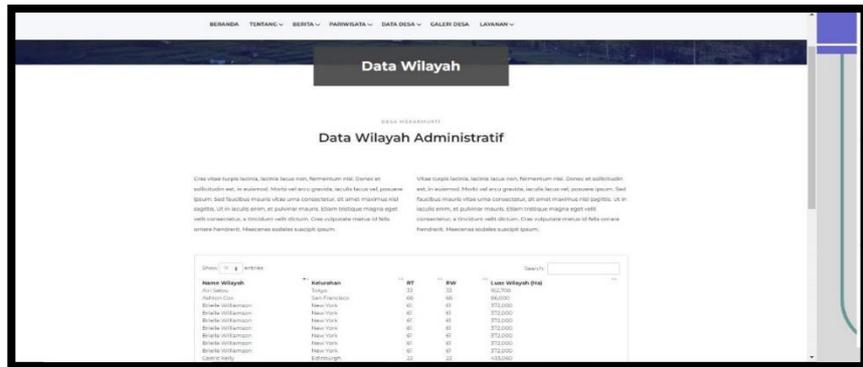
2) Peta Pariwisata



Gambar 12. Tampilan Peta Pariwisata

e) Tampilan Halaman Data Desa

1) Data Wilayah Administratif



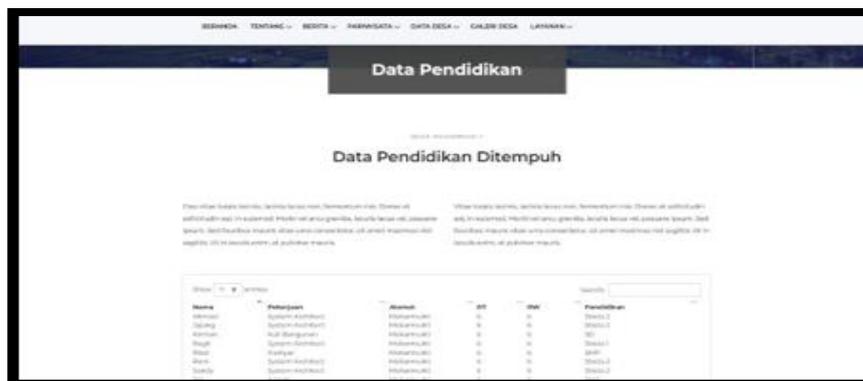
Gambar 13. Tampilan Wilayah Administratif

2) Data Pendidikan dalam KK



Gambar 14. Tampilan Data Pendidikan dalam KK

3) Data Pendidikan Ditempuh



Gambar 15. Tampilan Data Pendidikan Ditempuh

4) Data Pekerjaan

Nama	Pekerjaan	Alamat	RT	RW	Pendidikan
Ahmad	System Architect	Mukamuati	6	6	Strata 2
Joang	System Architect	Mukamuati	6	6	Strata 2
Kennan	Full Bangunan	Mukamuati	6	6	SD
Rugi	System Architect	Mukamuati	6	6	Strata 1
Rizal	Insinyur	Mukamuati	6	6	SMP
Roni	System Architect	Mukamuati	6	6	Strata 2
Sandy	System Architect	Mukamuati	6	6	Strata 2
Sis	Admin	Mukamuati	6	6	SD
Susanti	Buruh	Mukamuati	6	6	SD

Gambar 16. Tampilan Data Pendidikan Ditempuh

5) Data Jenis Kelamin

Nama	Pekerjaan	Alamat	RT	RW	Jenis Kelamin
Ahmad	System Architect	Mukamuati	6	6	Laki Laki (L)
Joang	System Architect	Mukamuati	6	6	Laki Laki (L)
Kennan	Full Bangunan	Mukamuati	6	6	Laki Laki (L)
Rugi	System Architect	Mukamuati	6	6	Laki Laki (L)
Rizal	Insinyur	Mukamuati	6	6	Laki Laki (L)
Roni	System Architect	Mukamuati	6	6	Laki Laki (L)
Sandy	System Architect	Mukamuati	6	6	Laki Laki (L)
Sis	Admin	Mukamuati	6	6	Perempuan (P)
Susanti	Buruh	Mukamuati	6	6	Perempuan (P)

Gambar 17. Tampilan Data Jenis Kelamin

6) Data Golongan Darah

Nama	Pekerjaan	Alamat	RT	RW	Golongan Darah
Ahmad	System Architect	Mukamuati	6	6	B
Joang	System Architect	Mukamuati	6	6	B
Kennan	Full Bangunan	Mukamuati	6	6	AB
Rugi	System Architect	Mukamuati	6	6	A
Rizal	Insinyur	Mukamuati	6	6	AB
Roni	System Architect	Mukamuati	6	6	A
Sandy	System Architect	Mukamuati	6	6	O
Sis	Admin	Mukamuati	6	6	A
Susanti	Buruh	Mukamuati	6	6	A

Gambar 18. Tampilan Data Golongan Darah

7) Data Kelompok Umur

Nama	Pekerjaan	Alamat	RT	RW	Umur
Ahmad	System Architect	Mikarmukti	6	6	23 Tahun
Zuana	System Architect	Mikarmukti	6	6	40 Tahun
Kerman	Kuli Bangunan	Mikarmukti	6	6	41 Tahun
Ragal	System Architect	Mikarmukti	6	6	25 Tahun
Rival	Insinyur	Mikarmukti	6	6	45 Tahun
Rival	System Architect	Mikarmukti	6	6	28 Tahun
Sandy	System Architect	Mikarmukti	6	6	34 Tahun
Seti	Arhitek	Mikarmukti	6	6	22 Tahun

Gambar 4.19. Tampilan Data Kelompok Umur

8) Data Perkawinan

Nama	Pekerjaan	Alamat	RT	RW	Status Perkawinan
Ahmad	System Architect	Mikarmukti	6	6	Tidak/Tidak Kawin
Zuana	System Architect	Mikarmukti	6	6	Kawin
Kerman	Kuli Bangunan	Mikarmukti	6	6	Kawin
Ragal	System Architect	Mikarmukti	6	6	Kawin
Rival	Insinyur	Mikarmukti	6	6	Kawin
Rival	System Architect	Mikarmukti	6	6	Tidak/Tidak Kawin
Sandy	System Architect	Mikarmukti	6	6	Tidak/Tidak Kawin
Seti	Arhitek	Mikarmukti	6	6	Tidak/Tidak Kawin

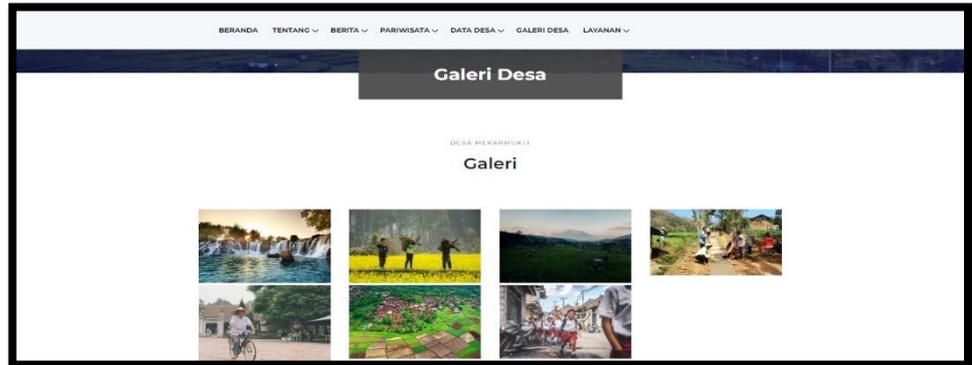
Gambar 20. Tampilan Data Perkawinan

f) Transparansi Keuangan

No	Perihal	Nomor surat	Bulan	Tahun	Anggaran
1	Honk/Bangunan 3Jalan	SM-009/12/2020/000	6	2020	Rp. 14.000.000
2	Bantuan Ko Tompat Badah	SM-009/12/2020/002	2	2020	Rp. 30.000.000
3	Agenda Agustus	SM-009/12/2020/003	8	2020	Rp. 10.000.000
4	Festival Wayang Klubi	SM-009/12/2020/004	2	2020	Rp. 80.000.000
5	Bantuan Warga Tak Mampu	SM-009/12/2020/005	1	2020	Rp. 70.000.000

Gambar 21. Tampilan Transparansi Keuangan

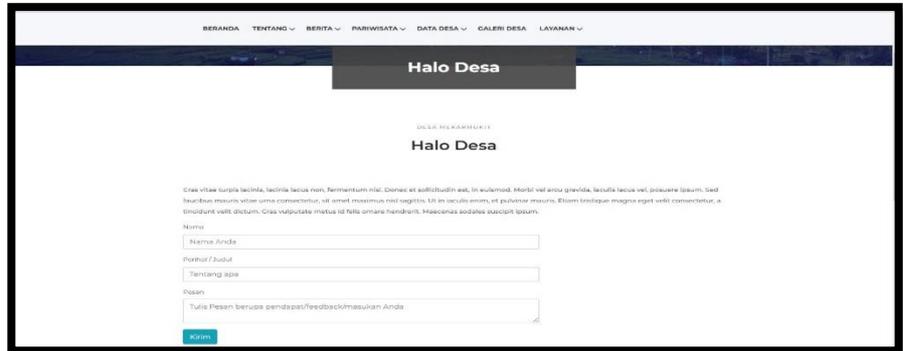
g) Tampilan Halaman Gallery Desa



Gambar 22. Tampilan Gallery Desa

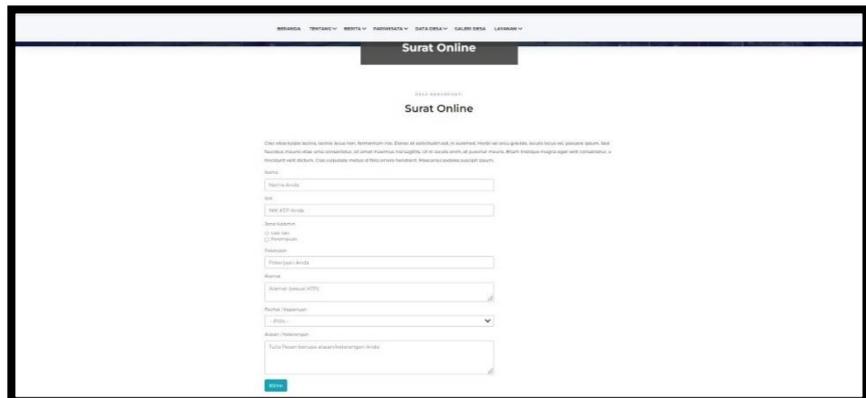
h) Tampilan Halaman Layanan

1) Tampilan Halaman Hallo Desa



Gambar 23. Tampilan Hallo Desa

2) Tampilan Halaman Surat Online



Gambar 24. Tampilan Surat Online

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembuatan rancangan *mock up system* telah selesai dan menghasilkan rancangan *mock up system* informasi manajemen desa yang digunakan untuk mempermudah masyarakat Desa Mekarmukti dalam mendapatkan atau memperoleh informasi terbaru dari Pemerintah Desa. Selain mempermudah dalam mendapatkan informasi, Sistem informasi ini juga memberikan informasi terkait info wisata dan peta wisata, serta transparansi keuangan Desa Mekarmukti.

SARAN

Hasil penelitian yang dibuat oleh penulis masih berupa *mock up* yang merupakan rancangan Sistem Informasi Manajemen Desa. Oleh karena itu harapan ke depan bagi peneliti berikutnya dapat menjadikan rancangan *mock up* ini menjadi sebuah Sistem Informasi yang siap untuk digunakan di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandha, A. C., Purba, F. A., Sinaga, I. A., & Bangun, R. (2024). *Rancang bangun pelayanan desa berbasis website di desa durin jangak*. 7, 167–174.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
- Disnasari, R., & Rasyid Ridha, M. (2022). Sistem Informasi Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Berbasis Web. *Jurnal Perangkat Lunak*, 4(2), 96–103. <https://doi.org/10.32520/jupel.v4i2.1992>
- Hidayatullah, D. A. S., Prabowo, D. A., & Nugroho, N. E. W. (2023). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website menggunakan metode scrum (studi kasus: desa penusupan, kabupaten tegal). *Jurnal Teknologi Sistem Informatika*, 4(2), 254–277.
- Isnini, S. R., Hikmah, N., & Asrori, T. (2022). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Di Desa Sumpersuko. *International Journal of Technology Engineering Arts Mathematics Science*, 1(2), 2583–1224. <https://doi.org/10.11591/eei.v9i3.xxxx>
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 188. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6533>
- Prasetyo, T., & Dhaniawaty, R. P. (2020). Sistem Informasi Tata Kelola Pemerintahan Desa Berbasis Web Pada Desa Cilayung Kabupaten Kuningan. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 10(1), 52–61. <https://doi.org/10.34010/jati.v10i1.2852>
- Purnomo, B. H., & Ridlo, M. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit Studi Kasus Inspektorat Ppatk. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 229–237.
- Sakban, M., & Sinaga, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun). *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 4(2), 1–12. <https://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/view/47>
- Syaputra, S. M., Anwar, S., & Malau, Y. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Karyawan Berbasis Website pada PT Suryabumi Agrolangeng. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9416–9422. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3076>